

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada dasarnya dalam sebuah penelitian dapat menggunakan tiga metode penelitian, yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif serta metode penelitian kombinasi. Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sebagaimana diungkapkan oleh Nana Syaodih bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Dalam pelaksanaannya untuk mengumpulkan serta mengungkapkan fenomena-fenomena yang terjadi, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiono bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.² Atau dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memotret fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu yang terjadi baru-baru ini.³

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di toko Zhafira shop yang berada di RT 03 RW 01 dusun Duren desa Gombang kecamatan Pakel kabupaten Tulungagung dan rumah pemilik usaha

¹ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish. 2014) hal. 9

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 15

³ Sudarwan Danim, *Riset Keperawatan: Sejarah dan Metodologi*, (Jakarta: EGC. 2003), hal. 52

Zhafira shop yang berada di Desa Kesambi Kecamatan Bandung. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan terlihat bahwa Zhafira shop merupakan salah satu usaha yang mampu bertahan di tengah maraknya berbagai usaha serupa yang mulai bermunculan serta banyak yang menutup usaha karena tidak mampu bertahan menghadapi segala ancaman yang muncul.

C. Kehadiran peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁴

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data serta sebagai instrumen aktif untuk mengumpulkan data-data dari lapangan. Sedangkan instrumen data yang lainnya seperti dokumen dan alat-alat bantu lainnya berfungsi sebagai instrumen pendukung untuk menunjang keabsahan hasil penelitian. Peneliti berperan aktif untuk meliti secara langsung di toko dan rumah pemilik Zhafira shop. Hal ini dilakukan untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang di teliti.

D. Sumber Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal apa adanya.⁵ Analisis deskriptif adalah prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, pabrik, dan lain sebagainya) sebagaimana adanya

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4

⁵ Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS15*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hal. 1

berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang.⁶ Metode yang dilakukan dalam penelitian menggunakan:

1. Data primer

Data primer adalah suatu objek atau dokumen original atau juga material mentah dari pelaku yang disebut "*first-hand information*". Data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi.⁷ Data ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yang berupa catatan tertulis dari hasil wawancara serta dokumentasi dengan pemilik serta karyawan Zhafira shop sehingga data yang dibutuhkan terkait dengan judul penelitian di rasa sudah cukup.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original. Data sekunder juga dapat dikatakan sebagai "*second-hand information*".⁸ Data ini diperoleh dari literatur, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini juga menggunakan data-data yang berasal dari berbagai macam sumber seperti skripsi, tesis, jurnal dan lainnya. Peneliti menggunakan data sekunder dengan tujuan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pemilik serta karyawan Zhafira shop.

E. Teknik Pengumpulan data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi prosedur pengumpulan data. Dan data tersebut terdapat bermacam-macam metode, jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan

⁶ Hadari Nawawi Dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hal. 67

⁷ Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Bandung: PT Refika Aditama. 2010), hal. 289

⁸ Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial*..... hal. 291

data disesuaikan dengan sikap penelitian yang dilakukan.⁹ Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah :

a. Library Research

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, serta mengumpulkan pendapat dari buku-buku, tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian.

b. Field Research

Yaitu penelitian yang secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁰ Adapun dalam penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi dalam penelitian ilmiah adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku satu atau sekelompok orang dalam konteks kehidupan sehari-hari, dan memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah. Dengan demikian hasil pengamatan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.¹¹

2) Wawancara

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.166

¹⁰ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998) hlm.210

¹¹ Zulfikar dan Nyomab Budiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish. 2014), hal. 115

Wawancara merupakan kegiatan yang merupakan serangkaian tanya jawab antara pencari informasi dan pemberi informasi, dan dikerjakan secara sepihak, sistematis, serta berdasarkan tujuan penelitian.¹²

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber-sumber informasi non manusia, seperti dokumen dan rekaman/catatan (*record*) dalam penelitian kualitatif seringkali diabaikan sebab dianggap tidak dapat disejajarkan keakuratannya dan kerinciannya dengan hasil wawancara.¹³

F. Teknik Analisis Data

Analisa data pada hakekatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, sebagai cara nantinya bisa memudahkan peneliti dalam memberi penjelasan dan interpretasi dari responden atau menarik kesimpulan.¹⁴

Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.¹⁵

Tujuan analisa data didalam penelitian adalah menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan menjadi suatu data yang teratur serta tersusun lebih berarti.¹⁶

Terhadap data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, baik melalui interview/wawancara, observasi maupun dokumentasi maka langkah lebih lanjut yang ditempuh untuk peneliti adalah mengkoordinasikan data-data berdasarkan masing-masing masalah, menganalisisnya dan kemudian menyakinnya secara tertulis dalam bentuk

¹² Chistna S. Handayani dan Ardhian Novianto, *Kuasa Wanita Jawa*, (Yogyakarta: LkiS, 2004), hal. 20

¹³ Rahel Widiawati Kimbal, *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil: Sebuah Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish. 2015), hal. 73

¹⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), hal.80

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 247

¹⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hal. 83

laporan penelitian ini. Data yang berupa kata-kata dalam Bahasa tulis yang ditemukan melalui observasi, interview dan dokumen mengenai usaha jasa seperti startegi dalam pemilihan lokasi, kendala dalam pemilihan lokasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi usaha jasa dalam pemilihan lokasi terhadap jasa dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah dan kemudian dianalisis dan disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁷

Untuk aktivitas dalam analisis data, yaitu meliputi :

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

2. Penyajian data

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks bersifat naratif.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cetakan Ke-7, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 334

3. *Verification*

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengabsahan data adalah upaya untuk menjamin bahwa semua data yang diperoleh penulis sesuai atau relevan dengan realitas yang terjadi dan memang sesungguhnya. Hal ini bertujuan untuk menjamin data maupun informasi yang didapatkan dapat terjamin dan memperoleh data yang valid. Data yang valid ialah data yang menunjukkan ketepatan dan kesamaan antara data yang telah terjadi di lapangan atau obyek dengan data yang dihimpun atau disusun oleh peneliti.

Dalam penelitian kualitatif perlu dikemukakan tentang rencana uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji konfirmasi (obyektifitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, member check, dan analisis kasus negatif.¹⁸

1. perpanjangan pengamatan.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cetakan Ke-7, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 383

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan peneliti kembali lagi ke lapangan dan melakukan pengamatan dilapangan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dan sumber sudah semakin terbentuk. Perpanjangan pengamatan ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data penelitian.¹⁹

2. Peningkatan ketekunan penelitian.

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka peneliti dapat melakukan pengecekan ulang terhadap data yang ditemukan dilapangan.²⁰

3. Triangulasi

Untuk memperoleh data yang valid, data yang dihimpun diuji dengan memakai teknik *triangulasi sumber*, yaitu membandingkan sumber data yang satu dengan sumber data yang lainnya. Menurut Patton yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “*Triangulasi dengan sumber* berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda”. Hal ini yang dimaksud tersebut dapat dicapai melalui jalan sebagai berikut :²¹

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

¹⁹ *ibid.*, hal.366-367.

²⁰ *Ibid*, hal. 368-369.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 178

H. Tahap-tahap penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan 3 langkah dalam proses mendapatkan pengetahuan baru diantaranya:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap sebelum ke lapangan merupakan tahap dimana peneliti menetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum masuk lapangan obyek studi, yang meliputi kegiatan penentuan fokus, memilih lapangan penelitian observasi lapangan, permohonan izin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan kebijakan lembaga dalam menetapkan strategi pemasaran untuk menghadapi persaingan usaha yang terjadi, data tersebut diperoleh dengan observasi, dokumentasi dan wawancara yang mencakup bagaimana strategi pemasaran yang dijalankan oleh toko Zhafira Shop.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara dengan pihak pemilik toko Zhafira Shop atau karyawan yang bekerja di Zhafira Shop. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid.